

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG PADA TOKO UTAMA BARU SAMARINDA

Peneliti
Yulius Wirawan

Sistem Informasi
STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 25 Samarinda Kode Pos 75123

ABSTRAK

Yulius Wirawan, 2015, Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko Utama Baru Samarinda. Skripsi jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Widya Cipta Dharma Samarinda.

Pembimbing I : H.Tommy Bustomi,S.Kom., M.Kom.

Pembimbing II : Yulindawati,SH.,M.Kom.

Kata kunci: Sistem, Informasi, penjualan, barang, prototipe

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi seringnya kehilangan arsip nota penjualan yang menyebabkan kesulitan dalam menghitung keuntungan, kemudian perhitungan sisa barang yang sulit dilakukan karena sering terjadi selisih antara jumlah barang masuk dengan jumlah barang keluar.

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah prototipe. Alat bantu pengembangan sistem yang digunakan yaitu flow of document, data flow diagram, hirerarki input proses output, dan entity relationship diagram. Sistem informasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan database Microsoft Access 2010.

Dari hasil penelitian dibangun Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko Utama Baru. Tujuan sistem informasi ini untuk membantu pemilik toko dalam menganalisa penjualan barang, membantu mengambil keputusan apakah barang tersebut masih layak untuk dijual atau tidak, membantu mengambil keputusan kapan utang dagang harus dibayar, membantu mengambil keputusan barang apa saja yang harus selalu ada pada toko tersebut.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan, dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Salah satu faktor keberhasilan dalam penjualan adalah efisiensi dan akurasi. Efisiensi dan akurasi yang dimaksud dalam penjualan adalah kecepatan dalam mengolah hasil penjualan dan ketepatan dalam perhitungan hasil penjualan.

Toko Utama Baru merupakan toko yang bergerak pada penjualan bahan pangan. Toko Utama Baru ini memiliki sistem yang masih belum dapat mengorganisasikan serangkaian prosedur. Sistem yang berjalan pada toko Utama Baru mengenai penjualan yaitu dengan memakai nota yang dibuat, lalu akan diberikan kepada pelanggan, dan arsip akan disimpan pada sebuah buku, serta perhitungan keuntungan yang masih menggunakan buku besar, yaitu dengan menghitung selisih antara penjualan dan pembelian.

Adapun masalah yang terjadi pada toko Utama Baru yaitu seringnya terjadi kehilangan nota arsip penjualan, serta sulit menghitung

keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan eceran, karena tidak adanya nota penjualan eceran. Sedangkan pada persediaan barang sering terjadi selisih antara jumlah barang yang keluar dan barang yang masuk, perhitungan sisa barang pun menjadi sulit, dan tidak adanya informasi mengenai barang yang telah habis.

Dari masalah yang terjadi pada Toko Utama Baru penulis tertarik untuk membangun sebuah sistem yang diharapkan akan meminimalkan kesalahan ataupun kelalaian. Dalam penelitian ini akan dibangun sistem informasi penjualan yang dapat disimpan dalam bentuk fisik yaitu berupa nota, serta dapat dipanggil lagi berdasarkan nota yang telah dibuat, dapat menghitung laba dengan cepat dan akurat yang dapat dilihat perperiode.

Dengan adanya sistem informasi penjualan barang diharapkan dapat mempermudah pemilik toko Utama Baru dalam menghitung laba atau keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan yang dapat diakses perperiode dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik toko sehingga pemilik toko dapat mengambil tindakan yang tepat dalam melakukan segala sesuatu.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Masalah-masalah yang diteliti dan akan dibahas dalam membuat Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko Utama Baru Samaridna diberikan batasan masalah agar tidak meluas. Adapun batasan permasalahan yang akan dibahas yaitu.

1. *Input* data yang diperlukan berupa.
 - 1) *Input* data barang: *input* data barang yang ada pada toko Utama Baru.
 - 2) *Input* data Pelanggan: *input* data pelanggan pada toko Utama Baru.
 - 3) *Input* data Supplier: *input* data supplier yang bekerja sama dengan toko Utama Baru.
 - 4) *Input* data barang masuk: *input* barang masuk yang ada pada toko Utama Baru.
2. *Proses*.
 - 1) Proses data transaksi barang masuk
 - 2) Proses transaksi penjualan
 - 3) Proses transaksi pembayaran utang
 - 4) Proses perubahan harga
3. *Output* yang dihasilkan berupa.
 - 1) Nota penjualan
 - 2) Laporan barang masuk
 - 3) Laporan stok barang
 - 4) Laporan penjualan
 - 5) Laporan keuntungan
 - 6) Laporan barang terlaris dalam diagram lingkaran
 - 7) Laporan utang dagang
 - 8) Laporan pembayaran utang
4. Metode pengembangan sistem menggunakan *prototipe*

3. BAHAN DAN METODE

3.1 Penjelasan Bahan

1. Sistem adalah pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu (Jogiyanto, 2005).
2. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 2005).
3. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis

dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005).

4. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang didalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus (Swastha, 2004).
5. Penjualan adalah suatu persetujuan antara dua pihak yaitu pihak yang satu menyanggupi untuk menerahkan suatu barang, sedangkan pihak lain menyanggupi membayar harga yang sudah ditentukan untuk barang itu (Muda, 2008).

3.2 Metode Prototipe

menurut Simarmata (2010) prototipe adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antarmuka eksternal yang ditampilkan. Adapun tahapan dalam prototipe adalah:

1. Pengumpulan kebutuhan dan Analisis
Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak. Mengidentifikasi semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. Desain Cepat
Perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek software yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuat prototipe.
3. Membangun prototipe
Membangun prototipe dengan membuat rancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (Misalnya dengan membuat input dan format output).
4. Evaluasi prototipe
Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototipe yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sesuai maka langkah 5 akan diambil, jika tidak prototipe direvisi dengan mengulang langkah 2 ataupun 3.
5. Mengkodekan sistem
Dalam tahap ini prototipe yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
6. Testing
Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, ditest dahaulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan

dengan whitebox, blackbox, basis pathm ataupun pengujian arsitektur dan lain-lain.

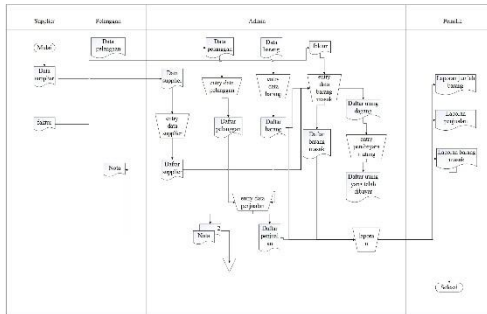
7. implementasi

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap digunakan.

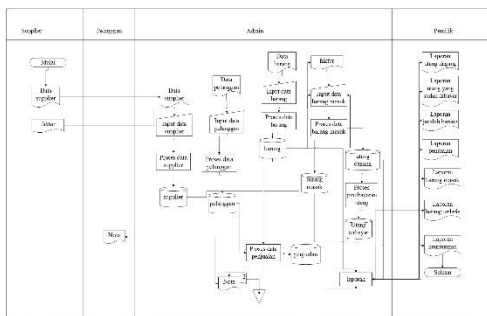
Adapun kelemahan atau kerugian pada metode prototipe ini adalah sebagai berikut:

- 1) kurangnya dokumentasi secara rinci untuk setiap tahap pembangunan sistem, yang menyebabkan deteksi kontrol menjadi kurang cermat, sehingga jika terjadi kesalahan akan mengalami kesulitan dalam memperbaikinya. Termasuk jika suatu saat akan dilakukan pengembangan lebih lanjut.
- 2) Adanya kemungkinan user mengembangkan ide dan gagasan ditengah perjalanan pembangunan sehingga sistem akan semakin luas.

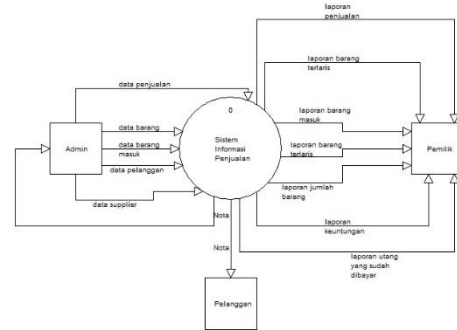
4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI



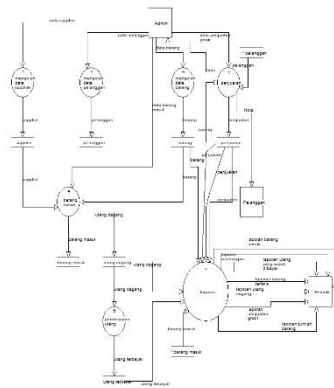
Gambar 1 Flow Of Document (FOD) yang berjalan



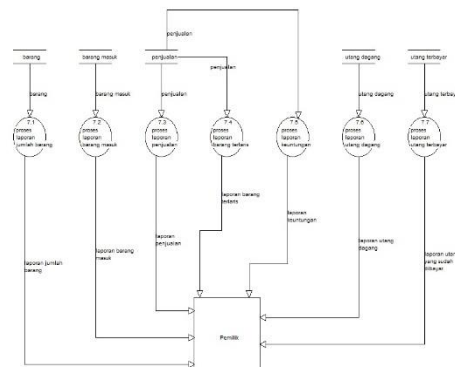
Gambar 2. Flow Of Document (FOD) yang diusulkan



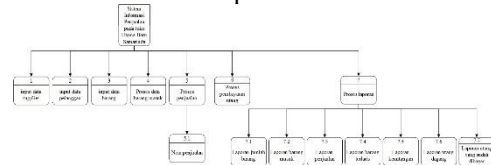
Gambar 3. Diagram Context (DC)



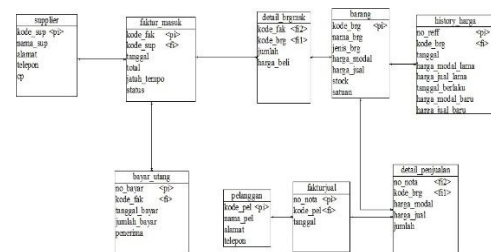
Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD) Level 0



Gambar 5. Data Flow Diagram(DFD) Proses laporan



Gambar 6. Hierarchy Input Proses Output



Gambar 9. Entity Relationship Diagram (ERD)

Tabel 1. Tabel Supplier

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	kode_sup	Text	4	Kode supplier
2	nama_sup	Text	35	Nama supplier
3	alamat	text	50	Alamat supplier
4	telepon	number		Telepon supplier
5	Cp	Text	35	Contact person

Tabel 2. Tabel Pelanggan

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	kode_pel	Text	4	Kode pelanggan
2	nama_pel	Text	35	Nama pelanggan
3	alamat	Text	50	Alamat pelanggan
4	telepon	number		Telepon pelanggan

Tabel 3. Tabel Barang

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	kode_brg	Text	8	Kode barang
2	nama_brg	text	35	Nama barang
3	jenis_brg	Text	15	Jenis barang
4	harga_modal	Number		Harga beli
5	harga_jual	Number		Harga jual
6	stock	Number		Jumlah stok
7	satuan	Text	12	Satuan barang

Tabel 4. Tabel Faktur masuk

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	kode_fak	Text	20	Kode faktur
2	kode_sup	text	4	Kode supplier
3	nama_sup	Text	35	Nama supplier
4	tanggal	Date/time		Tanggal barang masuk
5	jatuh_tempo	Date/time		Tanggal jatuh tempo

Tabel 5. Tabel Faktur Jual

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	no_nota	Text	15	Kode faktur
2	kode_pel	Text	4	Kode pelanggan
4	tanggal	Date/time		Tanggal nota dibuat

Tabel 6. Tabel barang masuk

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	kode_fak	Text	20	Kode faktur
2	kode_brg	Text	8	Kode barang
3	jumlah	number		Jumlah masuk
5	haga_beli	number		Harga beli

Tabel 7. Tabel penjualan

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	no_nota	Text	15	nomor nota
2	kode_brg	Text	4	Kode barang
3	jumlah	Number		Jumlah beli
4	harga_jual	Number		Harga jual
5	harga_beli	Number		Harga beli/ harga modal
6	diskon	Number		Diskon barang

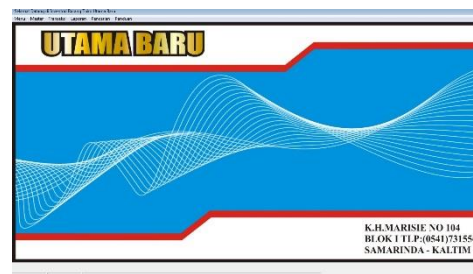
Tabel 8. Tabel pembayaran utang

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	no_bayar	Text	10	Nomor pembayaran utang
2	kode_fak	Text	4	Kode faktur
3	tanggal_byr	Date/time		Tanggal bayar utang
4	jumlah_byr	number		Jumlah bayar
5	penerima	Text	20	Penerima

Tabel 9. Tabel history harga

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	no_reff	Text	10	Nomor referensi perubahan harga
1	kode_brg	Text	4	Kode faktur
2	tanggal_berlaku	Date/time		Kode pelanggan
4	tanggal	Date/time		Tanggal nota dibuat
5	harga_beli_baru	Number		Harga modal baru
6	harga_jual_baru	Number		Harga jual baru

5. IMPLEMENTASI



Gambar 10. Halaman Menu Utama



Gambar 11. Halaman Login



Gambar 12. Halaman data supplier

Input data pelanggan

Data Pelanggan

Kode Pelanggan:

Nama Pelanggan:

Alamat:

Telepon:

No	nama	alamat	telepon
1	Martono
2	Maria
3	Ricky Sembodo
4	Aris
5	Ara
6	Pada

Gambar 13. Halaman data pelanggan

Input data barang

Data Barang

Kode Barang:

Nama Barang:

Nama Penyedia:

Harga Modal:

Harga Jual:

Jumlah Stock Barang:

No	Kode Bar	Nama Bar	Harga Modal	Harga Jual	Jumlah Stok	Unit	Saldo
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Gambar 14. Halaman data barang

Input data barang masuk

Transaksi Barang Masuk

Tanggal:

No Faktur:

Tanggal Masuk:

Kode Suppplier:

Nama Supplier:

Kode Barang:

Nama Barang:

Harga Beli:

Stock Awal:

Saldo:

Jumlah Masuk:

nama barang	harga	jumlah	jumlah	jumlah
Aqua 1500 ML	23880	18	804	24924
Colony Lembar 10	14000	18	252000	140000

Total harga: 14.028.000

Gambar 15. Halaman transaksi barang masuk

Input penjualan

Penjualan

Tanggal:

No Faktur:

Kode Pelanggan:

Nama Pelanggan:

Faktur:

Kode Barang:

Nama Barang:

Jumlah Stock:

Harga:

Saldo:

Jumlah Beli:

Saldo S:

nama barang	harga	jumlah	jumlah	jumlah
Aqua 1500 ML	4800	52	8	24960
Aqua 600 ML	24000	4	8	96000
Colony Lembar 10	14000	4	8	112000
Colony Lembar 10	14000	4	8	112000

Total: 2.719.000

Diskon: 67.200

Total Bara: 2.651.800

Gambar 16. Halaman transaksi penjualan

Form Pembayaran Utang

Pembayaran Utang

No Bayar:

Nomor Faktur:

Tanggal jatuh tempo:

Tanggal Bayar:

Kode Suppplier:

Jumlah Utang yang belum dibayar:

Jumlah Bayar:

Nama penerima:

No Invoice	Kode Inv	Tanggal Inv	Jumlah Inv
01Y1-000011	34	26/12/14	20000
01Y1-000015	34	26/12/14	20000
01Y1-000019	4	24/11/14	40000
01Y1-000018	4	24/11/14	100000
01Y1-000017	2	24/11/14	0
01Y1-000016	3	24/11/14	0
01Y1-000015	3	24/11/14	40000
01Y1-000014	3	24/11/14	20000

Gambar 17. Halaman transaksi pembayaran utang

Form Perubahan Harga

Perubahan Harga

No Ref:

Kode Barang:

Tanggal:

Harga beli lama:

Harga Jual Lama:

Tanggal Berlaku:

Harga Beli Baru:

Harga Jual Baru:

No Ref	Kode Bar	Tanggal	Harga Beli Baru
REF-000003	56-FLTR	02/12/14	130
REF-000002	AQ-GS	26/11/14	20000
REF-000001	AQ-GS	25/11/14	20000

Gambar 18. Form perubahan harga

Pencarian

Pencarian:

Nama:

Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual
AQU-TA	Aqua 600 ML	48000
AQU-BS	Aqua 1500 ML	50000
AQ-GIS	Aqua Gelas	25000

Gambar 19. Form Pencarian



Toko Utama Baru
Jl. KH. ABD. Marris No 101 Blok 1
0541-731556

LAPORAN PEMBAYARAN UTANG BERDASARKAN (Semua)

Periode tanggal 01/12/14 S/D 31/01/15

Kode Faktur	Tanggal Bayar	Nama Pemasang	Sisa Utang	Jumlah Bayar
000001	16-Januari-2015	HANI	Rp. 1.800,000	Rp. 200,000
000001	17-Januari-2015	Rokhy Alxander	Rp. 1.800,000	Rp. 200,000
000001	17-Januari-2015	Rokhy Alxander	Rp. 0	Rp. 1.800,000
012123	17-Januari-2015	Baca	Rp. 0	Rp. 320,000
34	08-Desember-2014	Yulisa	Rp. 20,000	Rp. 20,000
34	08-Desember-2014	Yulisa	Rp. 0	Rp. 20,000
Total			Rp.	Rp. 4.240,000

Samarinda, 04-February-2015

Pembuat

L. Ima

Gambar 26. Pembayaran utang

6. KESIMPULAN

Dari uraian masing-masing bab dan hasil pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah melakukan pengujian whitebox dan blackbox sistem informasi yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah visual basic 6.00 dan sistem yang dibuat bersifat single user.
3. Sistem ini menyediakan input untuk data barang, data supplier, data pelanggan, dan dapat memproses barang masuk, penjualan, pembayaran utang, dan perubahan harga. Sistem ini dapat memberikan laporan mengenai penjualan, barang masuk, barang terlaris dalam diagram lingkaran, keuntungan, utang dagang, pembayaran utang, stok barang.

7. SARAN

Dari pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem yang telah dibuat dapat diaplikasikan pada toko Utama Baru.
2. Sistem informasi ini dapat dikembangkan menjadi sistem yang berbasis website.
3. Dapat memberikan laporan mengenai barang yang dikembalikan kepada supplier.

8. DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto H.M. 2008, *Analisis dan Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Jakarta.

Muda, Ahmand A.K, 2008, *kamus besar bahasa indonesia*. jakarta : agung media mulia.

Swastha bayu, 2004. *Pengantar bisnis modern*, Yogyakarta : liberty